

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan

Studi ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara dimensi-dimensi dalam model *Personality Big Five* dan tingkat resiliensi akademik mahasiswa. Secara khusus, dimensi keterbukaan, kesadaran, dan ekstrasversi berhubungan positif dengan resiliensi akademik yang lebih tinggi, yang berarti semakin tinggi skor pada dimensi-dimensi tersebut, semakin tinggi pula tingkat resiliensi akademik mahasiswa. Sebaliknya, dimensi neurotisme menunjukkan korelasi negatif, di mana mahasiswa dengan skor neurotisme tinggi cenderung memiliki resiliensi akademik yang lebih rendah.

Penelitian ini juga menemukan bahwa karakteristik demografis seperti umur, jenis kelamin, dan tahun angkatan akademik mempengaruhi tingkat resiliensi akademik. Mahasiswa yang lebih tua, laki-laki, dan berada di tahun angkatan yang lebih tinggi cenderung memiliki resiliensi yang lebih kuat. Khususnya untuk mahasiswa dari jurusan Keperawatan yang sedang menempuh profesi ners, ditemukan bahwa mereka menunjukkan tingkat resiliensi yang signifikan, baik pada faktor protektif internal maupun eksternal.

B. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya. Berdasarkan penelitian ini mahasiswa keperawatan masih memiliki resiliensi akademik yang sedang mayoritasnya, sehingga kepribadian *Big Five* yang dimiliki apabila sudah baik maka dipertahankan. Sebaliknya, meninggalkan perilaku buruk dan memertahankan perilaku yang baik agar resiliensi akademik menjadi baik. Penelitian *personal* dan resiliensi mahasiswa dalam cakupan yang lebih

luas dan menambahkan karakteristik responden lain seperti usia, jenis kelamin dan angkatan.

